

Strategi Keterampilan dan Kemampuan dalam Berbahasa Inggris

Saidah Ulfa¹, Siti Rahmawati², Paramitha Cantika³

¹Universitas Djuanda, saidahulfasiregar@gmail.com

²Universitas Djuanda, srhmmwtt11@gmail.com

³Universitas Djuanda, paramithacantika7@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris adalah salah satu mata pelajaran penting dipelajari di sekolah. Kemampuan bahasa Inggris merupakan cara untuk meningkatkan strategi dalam berbahasa Inggris. Walaupun demikian, dalam mempelajari bahasa khususnya bahasa Inggris sebagian siswa mengalami kesulitan dalam hal berbahasa Inggris. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi strategi meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris. Akan tetapi, untuk lebih mempermudah kemampuan berbahasa Inggris. Metode yang digunakan adalah dengan melakukan wawancara terhadap lima mahasiswa dan dengan studi pustaka. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan lebih banyak dipilih sebagai strategi *listening* untuk meningkatkan kemahiran bahasa Inggris. Penelitian ini juga membahas metode pembelajaran berupa media online Duolingo sebagai aplikasi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris.

Kata Kunci: bahasa, strategi, *listening*, kosakata

PENDAHULUAN

Bahasa dimaksud selaku saluran komunikasi serta ekspresi yang mengaitkan gagasan buat mengantarkan suatu kepada orang lain. Arti yang mau di informasikan oleh penutur bisa dimengerti serta ditangkap oleh mitra tutur lewat bahasa yang digunakannya. Kedudukan utama bahasa dikira selaku perlengkapan komunikasi.

Bahasa bagi definisi KBBI merupakan sesuatu sistem lambang serta bunyi yang digunakan oleh orang dalam sesuatu warga buat mengkoordinasikan aksi, berbicara, serta menetapkan peran sosialnya(kesantunan). Terdapat fakta yang menampilkan

Kalau keahlian berbahasa bisa dipecah jadi 2 jenis— keahlian reseptif serta produktif. Keahlian reseptif meliputi keahlian menguasai data lisan serta tulisan, sebaliknya keahlian produktif meliputi keahlian berdialog serta menulis (Kasihani & Sukarnyana, 2006). Bahasa Inggris ialah bahasa asing awal yang dikira berarti buat mengakses data, meresap serta meningkatkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni serta budaya, dan membangun ikatan dengan negeri lain.

Keahlian komunikasi dalam makna keahlian wacana mengacu pada keahlian menguasai serta/ ataupun menciptakan bahasa lisan serta ataupun tulisan, yang diterjemahkan ke dalam 4 keahlian berbahasa: mencermati, berdialog, membaca, serta menulis. Keempat keahlian tersebut digunakan buat merespons serta menghasilkan wacana dalam kehidupan warga. Oleh sebab itu, mata pelajaran bahasa Inggris bertujuan buat meningkatkan keahlian tersebut supaya lulusan dengan tingkatan membaca serta menulis tertentu bisa berbicara serta berdebat dalam bahasa Inggris.

Dalam pembelajaran bahasa, pengajaran komponen bahasa ialah program bahasa. Ada pula komponen- komponen bahasa selaku berikut.

1. Tata bahasa ataupun kaidah- kaidah bahasa merupakan pola serta ketentuan yang wajib diiringi apabila kita ingin belajar sesuatu bahasa dengan benar. Sebutan structure ataupun grammar kerap dipakai dalam pendidikan bahasa Inggris buat komponen awal ini. Komponen ini ialah kerangka bahasa yang wajib diiringi supaya bahasa dapat diterima.
2. Kosakata ataupun Vocabulary ialah kumpulan kata yang dipunyai oleh sesuatu bahasa serta membagikan bilakita memakai bahasa tersebut. Kosakata bahasa Inggris yang butuh dipelajari oleh siswa sekolah bawah diperkirakan sebanyak lebih kurang 500 kata.
3. Pelafalan ataupun pronunciation merupakan metode mengucapkan perkata sesuatu bahasa. Perkataan bahasa Inggris sangat berbeda dengan sistem perkataan bahasa Indonesia.

Strategi pendidikan pula bisa dimaksud selaku pola pendidikan yang dipilih guru secara situasional, bergantung pada ciri siswa, konteks sekolah, area, serta tujuan pendidikan yang diresmikan. Proses pendidikan membolehkan siswa memakai strategi buat menggapai tujuan belajarnya. Strategi pendidikan bahasa Inggris meliputi:

- Memori yang digunakan siswa buat menggunakan pengetahuan serta pengalaman belajar mereka lebih dahulu.
- Perilaku belajar kognitif dalam proses belajar mengajar yang berkaitan dengan keahlian berpikir partisipan didik, semacam melatih pengucapan kata serta menulis di novel catatan.
- Reward, Siswa yang sudah memiliki keahlian lumayan besar bisa melanjutkan proses kebahasaan, misalnya dengan definisi ataupun terjemahan.
- Metakognisi, pengorganisasian aktivitas belajar mengajar serta penilaian proses belajar mengajar.
- Sikap belajar emosional. Menampilkan kalau partisipan didik menerima serta menghargai proses belajar mengajar.
- Perilaku belajar sosial berhubungan dengan berkolaborasi dengan sahabat buat menggapai tujuan belajar.

Pembelajaran bahasa Inggris kini berbasis IT/ICT, dipengaruhi oleh informasi dan teknologi, inovatif dan beragam. Prestasinya antara lain karya transformatif dalam pendidikan karakter, stimulasi psikologis, literasi, dan inspirasi dalam perancangan metode dan teknologi pembelajaran bahasa asing. (Sya & Helmanto, 2020).

Belajar bahasa Inggris berarti mempelajari mata pelajaran dengan muatan lokal, bahkan beberapa sekolah menjadikan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib di sekolah dasar (Sya et al., 2022). Membaca dan menulis merupakan keterampilan literasi yang paling awal diketahui dalam sejarah peradaban manusia.

Dalam bidang pendidikan yaitu dalam proses pembelajaran, keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang dimiliki setiap orang. Kegiatan literasi melalui membaca nyaring dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa (Sya & Helmanto, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan bahasa Inggris mahasiswa baru program studi PGSD. Penulis berharap pembaca dapat memahami topik yang relevan dan menerapkannya sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka. Secara umum ada empat jenis kemahiran bahasa Inggris: 1) membaca, 2) mendengarkan, 3) berbicara, 4) menulis.

1. Strategi Pendidikan Bahasa Inggris

Strategi pendidikan merupakan sesuatu rencana aksi ataupun serangkaian aktivitas yang mengaitkan pemakaian tata cara serta pemakaian bermacam sumberdalam pendidikan, yang dirancang buat menggapai tujuan pendidikan yang bisa dicapai secara efisien serta efektif. Strategi pendidikan pula bisa dimaksud selaku pola pendidikan yang dipilih guru secara situasional, bergantung pada ciri siswa, konteks sekolah, area, serta tujuan pendidikan yang diresmikan. Dalam proses pendidikan siswa bisa memakai strategi buat menggapai tujuan pembelajaran (Fentari, n.d.) .

Strategi pembelajaran mempunyai tujuan berbeda-beda tergantung model atau cara pembelajarannya. Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Writing* (CIRC) adalah model pembelajaran yang sangat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan akan keterampilan pengucapan alfabet bahasa Inggris secara komprehensif bagi siswa (Pendidikan et al., 2023).

1. Kosakata bahasa inggris

Kemampuan mempelajari suatu bahasa erat kaitannya dengan kosakata yang dapat dipelajari dalam bahasa itu sendiri. Kenali dan pelajari kata-kata dan makna dalam bahasa yang digunakan dalam pembelajaran (Meidianty, 2014).

Ada keterampilan yang perlu digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris yang baik dan benar.

1. Keahlian Membaca

Keahlian membaca bisa dibesarkan lewat pembelajaran resmi spesialisnya di sekolah- sekolah mulai dari sekolah bawah sampai akademi besar. Keahlian membaca berarti warga bisa dengan kilat mendapatkan informasi dari bermacam media. Dalam konteks keahlian berbahasa. Berikut metode memastikan metode membaca (Herlina, 2016).

- Skimming(membaca kilat), metode ini sesuai buat memastikan ilham pokok kala membaca teks yang sangat panjang.
- Scanning Metode ini digunakan buat mendapatkan jawaban yang lebih khusus, semacam jawaban pendek atau kenyataan. Metode ini digunakan buat mendapatkan jawaban yang lebih khusus, semacam jawaban pendek atau fakta.

Metode ini digunakan buat mendapatkan jawaban yang lebih khusus, semacam jawaban pendek atau kenyataan.

1) Keahlian Mendengarkan

Mencermati masih jadi salah satu faktor bahasa yang masih jadi penghambat belajar siswa. Perihal ini nampak pada penampilan siswa. Dibanding dengan komponen bahasa lain semacam membaca serta menulis, skornya masih rendah ialah poin (Suwanto, 2018).

2) Keahlian Menulis

Menulis merupakan sesuatu keahlian komunikasi yang memakai bentuk- bentuk kebahasaan yang disusun secara sistematis bagi kaidah- kaidah tertentu lewat media tulis. Dikala ini ada banyak tantangan dalam belajar bahasa Inggris di tingkatan universitas. Tujuan menulis biasanya dibagi dalam jenis berikut: 1) tugas, 2) altruistik, 3) persuasi, 4) data, 5) ekspresi diri, dan 6) kreatif.

3) Keahlian Berbicara

Berdialog bahasa Inggris pada tingkatan ini ditetapkan oleh keahlian Kamu dalam mengungkapkan benak pendapat yang cocok dengan tujuan serta konteks pembicaraan, dan gimana menyusun benak Kamu dengan jelas serta gampang dimengerti. Berbicara dengan ungkapan kebahasaan yang dikemas dengan struktur gramatika yang pas, pemilihan kata yang pas, dan pengucapan serta intonasi yang cocok dengan tujuan serta tipe aktivitas tutur yang dicoba (Hartiwi et al., 2015).

4) Duolingo

Pertumbuhan teknologi dikala ini terus menjadi mempermudah siswa dalam melatih keahlian bahasa Inggrisnya. Salah satunya merupakan aplikasi Duolingo.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara terhadap lima orang mahasiswa Universitas Djuanda dan dengan melakukan kajian studi pustaka.

| No | Pertanyaan |
|----|--|
| 1 | Strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan anda dalam berbahasa Inggris? |

| | |
|----|--|
| 2 | Saat pembelajaran di kampus/disekolah apa anda terbiasa berinteraksi dengan teman dengan menggunakan bahasa Inggris? |
| 3 | Menurut anda faktor apa aja yang memepengaruhi kemampuan berbahasa Inggris? |
| 4 | Apakah anda punya kesulitan dalam pengucapan bahasa Inggris? |
| 5 | Menurut anda, bagaimana cara belajar bahasa Inggris yang efektif? |
| 6 | Pada saat pembelajaran bahasa Inggris kesulitan apa saja yang biasa kamu temukan? |
| 7 | Apakah kemampuan bahasa Inggris harus menguasai <i>reading</i> ? |
| 8 | Apakah kemapuan berbahasa Inggris itu dipengaruhi oleh kemampuan <i>listening</i> ? |
| 9 | Apakah kemampuan <i>writing</i> juga termasuk dalam kemampuan dalam berbahasa Inggris? |
| 10 | Apakah anda memiliki kemampuan <i>speaking</i> dalam berbahasa Inggris? |
| 11 | Apa saja contoh kosakata yang anda ketahui yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari? |
| 12 | Ketika ada tes kemampuan bahasa Inggris, manakah yang anda pilih <i>reading,listening,writing atau speaking</i> ? |
| 13 | Menurut anda apkah dengan mendengarkan musik/lagu mancanegara juga dapat meningkatkan berbahasa Inggris seseorang? |
| 14 | Apakah media berperan penting dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris? |
| 15 | Menurut anda apa saja contoh media ang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris? |

| | |
|----|--|
| 16 | Menurut anda bagaimana pentingnya kemampuan belajar berbahasa Inggris? |
|----|--|

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dan wawancara terhadap lima orang mahasiswa Universitas Djuanda. Ternyata lima mahasiswa ini merasa belum mampu menganalisa kosakata dalam bahasa Inggris. Dari sini dapat diketahui walaupun pembelajaran bahasa Inggris dimulai semenjak sekolah dasar akan tetapi masih banyak mahasiswa yang merasa masih kurang mampu dalam mengaplikasikan bahasa Inggris.

| No | Hasil dan Wawancara |
|----|---|
| 1 | Stategi yang dilakukan adalah mempelajari bahasa Inggris melalui web site, mendengarkan musik, dan khursus bahasa Inggris |
| 2 | Tidak terbiasa berinteraksi dengan teman karena masih tahap belajar |
| 3 | Adanya kemampuan dan niat dalam memahami bahasa Inggris, faktor lingkungan, berinteraksi dengan orang asing |
| 4 | Ya, ada beberapa kosakata bahasa Inggris dan dalam grammar masih belum memahami secara spesifik |
| 5 | Mengikuti khursus online gratis, dan menambah kosakata dalam berbahasa Inggris dapat meningkatkan bahasa Inggris |
| 6 | Grammar, membaca, dalam memahami arti dalam bahasa Inggris terutama kalimat panjang |
| 7 | Ya, dikarenakan reading dapat memahami arti kata-kata dalam bahasa Inggris |
| 8 | Ya, karena mendengarkan kalimat bahasa Inggris bisa lebih efektif belajar |
| 9 | Termasuk skill yang dikuasai untuk bisa memiliki kemauan dalam berbahasa Inggris |

| | |
|----|---|
| 10 | Ya sedikit bisa, karena belum menguasai menguasai bahasa Inggris dengan baik |
| 11 | <i>How are you, dan 5w 1h (what, where, when, who, why, how)</i> |
| 12 | Mendengarkan (<i>Listening</i>) |
| 13 | Ya, karena dengan mendengarkan bahasa inggris juga dapat memahami setiap kata yang ada |
| 14 | Sangat penting apalagi di zaman yang semakin berkembang dengan menggunakan media untuk belajar |
| 15 | Dengan menggunakan aplikasi duolingo |
| 16 | Sangat penting di era digital yang mengglobal bahasa Inggris dan agar lebih bisa memahami dan menerapkannya ke dalam kehidupan sehari-hari dan pada saat berbicara pada orang luar negeri |

KESIMPULAN

Strategi meningkatkan kemampuan berbahasa inggis dengan cara Kegiatan dengan melakukan wawancara terhadap lima mahasiswa sebagai penelitian dapat disimpulkan bahwa dari kelima mahasiswa tersebut memilih menedengarkan (*listening*). Strategi pembelajaran adalah suatu rencana tindakan atau serangkaian kegiatan yang melibatkan penggunaan metode dan penggunaan berbagai sumber dalam pembelajaran, yang dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Seperti yang diketahui kemampuan berbahasa ditentukan oleh dua skill secara umum, yaitu skill reseptif dan skill produktif, terdiri dari skill reseptif terdiri dari mendengar dan membaca sedangkan skill produktif terdiri dari berbicara dan menulis. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dalam empat keterampilan dalam bahasa Inggris, yaitu mendengarkan,

berbicara, membaca dan menulis. Oleh karena itu, mata pelajaran bahasa Inggris bertujuan untuk mengembangkan keterampilan tersebut agar lulusan dengan tingkat membaca dan menulis tertentu dapat berkomunikasi dan berdebat dalam bahasa Inggris.

REFERENSI

Fentari, R. (n.d.). *Kata kunci: Strategi, pembelajaran bahasa Inggris, hasil belajar*. 130–138.

Hartiwi, J., Herpratiwi, & Sudirman. (2015). Peningkatan Keterampilan berbicara bahasa Inggris pada mata kuliah Speaking. *Jurnal Bahasa Inggris Universitas Lampung*, 4, 1–18.

Herlina. (2016). Improving english reading comprehension skill by sq4r method. *Jurnal Ilmiah VISI PPTK PAUDNI*, 11(1), 29–35.

Kasihani, K. E. ., & Sukarnyana, W. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. 8–35.

Meidianty, W. (2014). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Menggunakan Metode Game “Hangman” Pada Siswa Kelas Viiiib Smp Negeri 4 Tamiang Layang Tahun Ajaran 2013-2014 (Improving English Vocabulary Mastery By Using Hangman Game Method To Students of Class Viiiib in Sm. *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 109.
<https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3794>

Pendidikan, J., Dasar, S., Bahasa, A., Peserta, I., & Sekolah, D. (2023). *Pena Anda*. 1(2), 40–49. <https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i2.6404>

Suwanto, S. (2018). Upaya Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Bahasa Inggris Melalui Metode Pembelajaran Audio Visual pada Siswa Kelas VIII SMPN 2 Dawarblandong Tahun Pelajaran 2017/2018. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(2), 119–138.
<https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i2.1604>

Sya, M. F., Anoegrajekti, N., Dewanti, R., & Isnawan, B. H. (2022). Exploring the

Educational Value of Indo-Harry Potter to Design Foreign Language Learning Methods and Techniques. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 21(10), 341–361. <https://doi.org/10.26803/ijlter.21.10.19>

Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020). Pemerataan Pembelajaran Muatan Lokal Bahasa Inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>